

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang kekuatan politik dan media dengan studi kasus Strategi Elit Nasional Demokrat Dalam Penggunaan Metro TV Sebagai Alat Pencitraan Pada Masyarakat. Latar belakang dari pembahasan skripsi ini adalah tentang pembahasan kekuatan media yang dianggap sebagai pengontrol sosial dalam masyarakat dan sangat menarik untuk dikaji dalam sebuah penelitian saat ini. Penelitian ini mendeskripsikan latar belakang dari Nasional Demokrat, dengan melihat dari ketua umum Nasional Demokrat adalah seorang pemilik atau bos media Metro TV yang tergabung dalam Media Group. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi yang bertema kekuatan politik dan media ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana pencarian data dilakukan melalui wawancara terhadap beberapa orang yang tergabung dalam ormas Nasional Demokrat maupun Metro TV. Penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis sebuah masalah : Nasional Demokrat menggunakan Metro TV untuk mencitrakan kepada masyarakat, menggunakan beberapa konsep, antara lain : Strategi, Elite, Ormas, komunikasi politik; marketing politik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah karena inisiator yang sekaligus ketua umum Nasional Demokrat, Surya Paloh, adalah pemilik Metro TV. Selain itu, Nasional Demokrat dalam pengenalannya sebagai ormas yang baru menganggap bahwa Metro TV sebagai stasiun televisi yang tepat untuk menyiarkan iklan dan medium pencitraan kepada masyarakat karena Metro TV adalah stasiun televisi yang memiliki target khusus yaitu SES AB 20+ (Sosial Ekonomi Segmentasi AB usia 20 tahun keatas) dan dalam Metro TV ini Nasional Demokrat mencitrakan sebagai garda depan restorasi Indonesia dengan menyusupkan ideologi dan pemikiran Nasional Demokrat dalam setiap iklan serta pemberitaannya pada Metro TV. Dalam hal ini Metro TV dijadikan sebuah alat untuk membantu Nasional Demokrat melakukan pencitraan pada masyarakat dan kemudian mengembangkan isu-isu politik yang sesuai dengan aspirasi dan cita-cita Nasional Demokrat itu sendiri. Media merupakan sarana utama ormas Nasional Demokrat dalam menyampaikan gagasan-gagasan organisasi.

Kata kunci : Nasional Demokrat, Metro TV, pencitraan